

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 perusahaan selama tiga tahun pengamatan, sehingga diperoleh total 285 sampel. Analisis data yang dilakukan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan yang telah lama beroperasi cenderung memiliki sistem pelaporan yang lebih matang, pengalaman lebih luas, serta hubungan yang stabil dengan auditor, sehingga proses audit dapat diselesaikan lebih cepat. Ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, di mana perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang memadai, sistem pengendalian internal yang kuat, serta tekanan eksternal yang mendorong penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Sebaliknya, profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Meskipun perusahaan dengan laba tinggi diharapkan mampu menyelesaikan audit lebih cepat, auditor cenderung mempertimbangkan aspek teknis seperti kompleksitas transaksi dan efektivitas pengendalian internal. Demikian pula, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Informasi utang yang umumnya telah tersaji secara jelas dalam laporan keuangan dan keberadaan tenggat waktu dari regulator memungkinkan perusahaan menyelesaikan audit tepat waktu tanpa dipengaruhi oleh tingkat utang.

Kata kunci: Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Delay*.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company age, company size, profitability, and solvency on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 95 companies over three years of observation, resulting in a total of 285 samples. Data analysis was conducted using logistic regression. The results showed that company age had a significant effect on audit delay. Companies that have been operating for a long time tend to have a more mature reporting system, broader experience, and stable relationships with auditors, so that the audit process can be completed faster. Company size also has a significant effect on audit delay, where large companies generally have adequate resources, strong internal control systems, and external pressures that encourage timely delivery of financial reports. Conversely, profitability does not have a significant effect on audit delay. Although companies with high profits are expected to be able to complete audits faster, auditors tend to consider technical aspects such as transaction complexity and the effectiveness of internal controls. Likewise, solvency does not have a significant effect on audit delay. Debt information that is generally clearly presented in the financial statements and the existence of deadlines from regulators allow companies to complete audits on time without being affected by debt levels.

Keywords: *Company Age, Company Size, Profitability, Solvency, Audit Delay.*